



P U T U S A N
Nomor 245/Pid.B/2022/PN Mam

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

Pengadilan Negeri Mamuju yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara biasa pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

- Nama lengkap : **Supriyanto alias Togo bin almarhum Sakrim;**
Tempat lahir : Banyuwangi;
Umur / tanggal lahir : 48 Tahun / 31 Desember 1975;
Jenis kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Dusun Yudha Mulia, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Petani;
- Terdakwa ditangkap sejak tanggal 28 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2022;
 - Terdakwa I ditahan dengan jenis tahanan Rumah Tahanan Negara oleh :
 1. Penyidik, sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 17 September 2022;
 2. Perpanjangan Penahanan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 18 September 2022 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022;
 3. Penuntut Umum, sejak tanggal 27 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 15 November 2022;
 4. Majelis Hakim Pengadilan Negeri, sejak tanggal 7 November 2022 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022;
 5. Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri, sejak tanggal 7 Desember 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022;
- Terdakwa dipersidangan tidak didampingi Penasihat Hukum sekalipun hak tersebut telah diberitahukan kepadanya;
- Pengadilan Negeri tersebut;
- Telah membaca :

Halaman 1 dari 21 Putusan Nomor 245/Pid.B/2022/PN Mam



1. Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Mamuju tanggal 7 November 2022, Nomor 246/Pid.B/2022/PN Mam tentang penunjukan Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini;
2. Penetapan Majelis Hakim tanggal 7 November 2022 Nomor 246/Pid.B/2022/PN Mam tentang penetapan hari sidang
3. Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa Supriyanto alias Togo bin almarhum Sakrim, dan terdakwa Supriyanto alias Togo bin almarhum Sakrim bersalah melakukan tindak pidana "Perjudian Sabung Ayam" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 303 Bis Ayat (1) ke-1 KUHPidana.
2. Menjatuhkan pidana terhadap diri para terdakwa berpidana penjara masing-masing selama 7 (tujuh) bulan Dikurangi selama para terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah terdakwa tetap ditahan.
3. Menyatakan barang bukti berupa:
 - 4 (empat) ekor ayam bangkok.
 - 1 (satu) Buah jam dinding.
 - 1 (satu) Buah gelanggang.
 - 2 (dua) Buah karpet.
 - 2 (dua) Buah ember.
 - 1 (satu) Bauh bohlam lampu.Dirampas Untuk Dimusnahkan
 - Uang tunai senilai Rp. 1.356.000 (satu juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah).Dirampas Untuk Negara
4. Menetapkan agar para terdakwa, membayar biaya perkara masing-masing sebesar Rp5.000,- (lima ribu rupiah).

Terhadap tuntutan pidana, Terdakwa tidak mengajukan pembelaan namun Terdakwa mohon keringan hukuman dengan alasan:



- Terdakwa menyesali perbuatannya dan Terdakwa berjanji tidak akan mengulangi lagi;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut

Kesatu

Bahwa terdakwa SUPRIYANTO ALS TOGO Bin Alm. SAKRIM, pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 sekitar pukul 17.00 wita atau setidaknya pada waktu lain dalam bulan Agustus tahun 2022, bertempat di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kec. Tobadak Mamuju Tengah atau setidaknya di suatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Mamuju, *"dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu"*. perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Awalnya Saksi Munandar menerima informasi dari masyarakat bahwa telah terjadi perjudian sabung ayam Bangkok di desa tobadak Kecamatan Tobadak, sehingga anggota Reskrim Polres Mamuju Tengah langsung menuju TKP bersama Tim dan saksi MUNANDAR bersama Tim diperintahkan untuk masuk ke arena sabung ayam tersebut untuk memantau keadaan sekitar, saksi MUNANDAR hanya melihat seseorang yang mengumpulkan uang dari pihak ayam batusitanduk lalu kedua ayam di masukkan kedalam arena adu ayam (gelanggang) dan di adu sampai masuk ke ronde ke-3, tiba-tiba sekitar 50 menit saksi MUNANDAR disekitar arena judi sabung ayam Bangkok, kemudian anggota Tim Reskrim Polres Mamuju Tengah masuk ke arena tersebut sehingga para pemain merasa curiga sehingga berhamburan berlari dan Tim mengamankan saksi MUH. SULFIKAR dan saksi BASRI yang berada di arena sabung ayam tersebut beserta barang bukti, selanjutnya Tim Polres Mamuju Tengah bawa ke kantor untuk diproses secara hukum.
- Bahwa Terdakwa SUPRIYANTI Als TOGO yang menjadi panitia perjudian ayam bangkok tersebut.

Halaman 3 dari 21 Putusan Nomor 245/Pid.B/2022/PN Mam



- Adapun panitia pelaksana judi ayam bangkok tersebut yakni terdakwa sendiri bersama BAPAK DIKI yang Tinggal Dusun Tobadak Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah adapun peranan terdakwa dan Bapak Diki yakni :
 - Peranan terdakwa Selaku pengumpul uang taruhan judi ayam dari ayam Bangkok BAPAK DIKI Yang Taruhan pada waktu berjumlah Rp.3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) ditambah Rp.100.000 Sebagai Uang COK Untuk Panitia Jadi Total Uang Yang saya Kumpul Pada Waktu itu Berjumlah Rp. 3.600.000 (tiga Juta enam ratus ribu rupiah)
 - Sedangkan Peranan BAPAK DIKI Sebagai Penyedia Tempat arena Judi ayam bangkok dan yang menyediakan Gelanggang, Bola Lampu sebagai penerangan, ember untuk mandi ayam, Karpet sebagai pengalas gelanggang.
- Adapun mekanisme melakukan perjudian ayam bangkok tersebut yakni 2 (dua)ekor ayam jantan bangkok di ukur besarnya apabila kedua belah pihak cocok maka kedua ayam tersebut di mainkan dan setiap jumlah uang taruhannya akan dikenakan uang Cok untuk panitia pelaksana Nominalnya tidak ditentukan dan jika jumlah taruhan lawannya Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) maka uang taruhan lawan ayam bangkok tersebut harus juga Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus), Sehingga apabila taruhan Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) maka akan juga menang sebanyak Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) setelah itu ayam di mandikan kemudian di masukkan ke gelanggang dan masing-masing pemilik memegang ayamnya kemudian ayam tersebut dilepas tersebut kemudian kedua ayam tersebut di lepas atau diadu kemudian para pemain yang ingin bertaruh diluar bisa memilih salah satu dari 2 (dua)ekor ayam yang akan diadu tersebut, waktu yang dibutuhkan setiap ronde selama 15 (lima belas menit) dan maksimal 5 ronde jika ayam yang diadu lari atau tidak ada perlawanan / tko maka dinyatakan kalah dan kelompok yang memilih ayam lawannya dinyatakan sebagai



pemenang dan berhak menerima uang taruhan dari kelompok yang memilih ayam yang kalah

- Bahwa terdakwa tidak ada ijin dari pihak yang berwenang untuk melakukan Perjudian Sabung Ayam.

Perbuatan terdakwa tersebut diatas diatur dan diancam pidana dalam *Pasal 303 Ayat (1) ke-1 KUHPidana*.

Atau

Kedua

Bahwa terdakwa SUPRIYANTO ALS TOGO Bin Alm. SAKRIM, pada waktu dan tempat sebagaimana yang telah di uraikan dalam dakwaan Kesatu tersebut di atas, *"barang siapa menggunakan kesempatan main judi, yang diadakan dengan melanggar ketentuan Pasal 303"*. perbuatan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Awalnya Saksi Munandar menerima informasi dari masyarakat bahwa telah terjadi perjudian sabung ayam Bangkok di desa tobadak Kecamatan Tobadak, sehingga anggota Reskrim Polres Mamuju Tengah langsung menuju TKP bersama Tim dan saksi MUNANDAR bersama Tim diperintahkan untuk masuk ke arena sabung ayam tersebut untuk memantau keadaan, sekitar kemudian anggota lainnya ikut masuk ke arena tersebut sehingga para pemain merasa curiga sehingga berhamburan berlari dan Tim mengamankan Terdakwa SUPRIYANTO, saksi MUH. SULFIKAR dan saksi BASRI yang berada di arena sabung ayam tersebut beserta barang bukti, selanjutnya Tim Polres Mamuju Tengah bawa ke kantor untuk diproses secara hukum.
- Bahwa Terdakwa SUPRIYANTI Als TOGO yang menjadi panitia perjudian ayam bangkok tersebut.
- Adapun panitia pelaksana judi ayam bangkok tersebut yakni Saya sendiri bersama Lel. BAPAK DIKI yang Tinggal Dusun Tobadak Kec. Tobadak Kab. Mamuju Tengah adapun peranan terdakwa dan Bapak Diki yakni :
 - Peranan terdakwa Selaku pengumpul uang taruhan judi ayam dari ayam Bangkok Lel. BAPAK DIKI Yang Taruhan pada waktu berjumlah Rp.3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



ditambah Rp.100.000 Sebagai Uang COK Untuk Panitia Jadi Total Uang Yang saya Kumpul Pada Waktu itu Berjumlah Rp. 3.600.000 (tiga Juta enam ratus ribu rupiah).

- Sedangkan Peranan Lel. BAPAK DIKI Sebagai Penyedia Tempat arena Judi ayam bangkok dan yang menyediakan Gelanggang, Bola Lampu sebagai penerangan, ember untuk maidi ayam, Karpet sebagai pengalas gelanggang.
- Adapun mekanisme melakukan perjudian ayam bangkok tersebut yakni 2 (dua)ekor ayam jantan bangkok di ukur besarnya apabila kedua belah pihak cocok maka kedua ayam tersebut di mainkan dan setiap jumlah uang taruhnya akan dikenakan uang Cok untuk panitia pelaksana Nominalnya tidak ditentukan dan jika jumlah taruhan lawannya Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) maka uang taruhan lawan ayam bangkok tersebut harus juga Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus), Sehingga apabila taruhan Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) maka akan juga menang sebanyak Rp.3.500.000 (tiga juta lima ratus) setelah itu ayam di mandikan kemudian di masukkan ke gelanggang dan masing-masing pemilik memegang ayamnya kemudian ayam tersebut dilepas tersebut kemudian kedua ayam tersebut di lepas atau diadu kemudian para pemain yang ingin bertaruh diluar bisa memilih salah satu dari 2 (dua)ekor ayam yang akan diadu tersebut, waktu yang dibutuhkan setiap ronde selama 15 (lima belas menit) dan maksimal 5 ronde jika ayam yang diadu lari atau tidak ada perlawanan / tko maka dinyatakan kalah dan kelompok yang memilih ayam lawannya dinyatakan sebagai pemenang dan berhak menerima uang taruhan dari kelompok yang memilih ayam yang kalah
- Bahwa terdakwa tidak ada ijin dari pihak yang berwenang untuk melakukan Perjudian Sabung Ayam.

Perbuatan terdakwa tersebut diatas diatur dan diancam pidana dalam *Pasal 303 Bis Ayat (1) ke-1 KUHPidana*.

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan tidak akan mengajukan Keberatan/eksepsi.



Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut;

1. Saksi Munandar Alias Nandar, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 17.00 wita di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Mamuju Tengah, Saksi bersama anggota dari Polres Mamuju Tengah melakukan penangkapan terhadap Terdakwa karena melakukan tindak pidana perjudian dalam bentuk adu ayam;
- Bahwa peran saksi Basri dan saksi Sulpikar saat saksi masuk ke arena sabung ayam mereka sedang memilih ayam yang akan mereka adu tiba-tiba teman anggota yang lain datang sehingga pengunjung dan yang berjumlah sekitar 30 (tiga puluh) orang berrhampuran;
- Bahwa berawal pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 16.00 WITA polres Mamuju Tengah mendapatkan informasi dari masyarakat melalui telpon bahwa telah terjadi perjudian sabung ayam di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, sehingga anggota reskrim Polres Mamuju Tengah langsung menuju TKP
- Bahwa saksi diperintahkan untuk masuk duluan di arena sabung ayam tersebut untuk memantau keadaan, sekitar 5 (lima) orang anggota lainnya ikut masuk ke arena tersebut sehingga para pemain merasa curiga sehingga berhamburan berlari dan saksi bersama tim mengamankan 5 (lima) orang yang berada di arena sabung ayam tersebut beserta barang bukti;
- Bahwa saksi berada di samping rumah berjarak sekitar 4 (empat) meter dari depan gelanggang arena adu ayam tersebut;
- Bahwa pada saat Saksi berada di tempat judi ayam tersebut sepasang ayam di dalam arena gelangan dan panitia sudah megumpulkan uang taruhan pada waktu itu saksi melihat ada beberapa panitia yang memengan uang taruhan;
- Bahwa adapun cara saksi Basri dan saksi Sulpikar bermain judi ayam dengan cara saksi Basri dan saksi Sulpikar memilih salah satu ayam yang ingin di adu kemudian Terdakwa mencari lawan taruhan, dan dalam sabung ayam menggunakan uang tunai sebagai taruhanya;



- Bahwa cara perjudian adu ayam bangkok tersebut Yaitu dengan cara mengadu 2 (dua) ekor ayam jantan bangkok kemudian ayam tersebut dimandi dan memilih bertaruh salah satu ayam tersebut atau memilih drawnya apabila sepakat baru kedua ayam tersebut dimasukkan ke dalam arena dengan ukuran sekitar 3x3 meter yang dipagar dengan karet dan kemudian masing-masing memilih dan memasang taruhan pada salah satu ayam yang diadu tersebut melawan siapa saja yang menjagokan ayam salah satunya, jika ayam pilihannya masih hidup maka dia yang berhak atas uang taruhan dan sebaliknya jika ayam yang jagokan mati ketika diadu maka lawan yang berhak atas uang taruhan tersebut dengan menggunakan 5 (lima) sampai 6 (enam) ronde dimana peronde memakai waktu 15 (lima belas) menit;
- Bahwa Saksi tidak tahu siapa yang punya ayam yang diadu tersebut;
- Bahwa yang mengadakan atau menyelenggarakan judi sabung ayam tersebut yakni Terdakwa;
- Bahwa Terdakwa yang menjadi panitia perjudian ayam bangkok tersebut dan ada pemain judi yang mengumpulkan uang taruhannya;
- Bahwa dalam melakukan permainan judi tersebut Terdakwa tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang;
- Bahwa Saksi mengenal dan membenarkan barang bukti yang di persidangan;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut Terdakwa menyatakan benar;

2. Saksi Syahrul Gunawan alias Allu, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu Tanggal 28 Agustus 2022 Pukul 17.00 WITA di Dusun Tobadak Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, para Terdakwa ditangkap karena melakukan judi sabung ayam;
- Bahwa pada saat tersebut saksi berada ditempat adu ayam Bangkok tersebut untuk menonton karena berada disamping rumah Saksi;
- Bahwa Terdakwa menjadi penyelenggara dan panitia Pelaksana Judi Ayam bangkok yang memegang uang taruhan;
- Bahwa adu ayam menggunakan uang sebagai taruhan;



- Bahwa dalam melakukan permainan judi tersebut Terdakwa tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang;
- Bahwa Saksi mengenal dan membenarkan barang bukti yang di persidangan

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut Terdakwa menyatakan benar;

3. Saksi Sulfikar alias Rul, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 17.00 WITA di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Mamuju Tengah tepatnya di Kebun Sawit, di selenggarakan judi sabung ayam bangkok;
- Bahwa Terdakwa yang menjadi panitia Pelaksana judi ayam bangkok tersebut;
- Bahwa peranan Terdakwa memengang uang taruhan judi ayam milik Bapak DIKI;
- Bahwa Terdakwa menjadi panitia judi ayam bangkok tersebut;
- Bahwa Bapak DIKI pemilik tempat lokasi yang digunakan judi ayam
- Bahwa saksi tidak mengetahui siapa yang menjadi wasit judi ayam bangkok tersebut;
- Bahwa sebelum pihak kepolisian datang sepasang ayam sudah dimaikan;
- Bahwa pemilik 2 (dua) ekor ayam bangkok jantan tersebut yang diadu adalah milik Bapak DIKI dan ayam bangkok milik ARWAN;
- Bahwa pemain bertaruh dengan menggunakan uang;
- Bahwa adu ayam menggunakan taruhan uang tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang;
- Bahwa Terdakwa sering kali menjadi penyelenggara judi ayam bangkok di Desa Tobadak;
- Bahwa saksi melakukannya ikut taruhan judi sabung ayam karena hoby bertaruh adu ayam bangkok;
- Bahwa saksi membenarkan barang bukti yang ajukan dipersidangan;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut Terdakwa menyatakan benar;



4. **Saksi Basri alias Abba bin alm. Kasiang** dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 17.00 WITA di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Mamuju Tengah tepatnya dikebun sawit, pihak Kepolisian melakukan penangkapan pelaku judi sabung ayam
- Bahwa pada waktu itu sepasang ayam bangkok sudah dimainkan dan sudah memasuki ronde Ke 3 (tiga) dari 5 (lima) ronde kesepakatan perjudian tersebut dan uang yang terkumpul sebagai taruhan berjumlah Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah) yang dimana setiap ayamnya mempunyai uang taruhan Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah);
- Bahwa yang menjadi penyelenggara yakni Terdakwa;
- Bahwa pada waktu pengerebang Terdakwa melarikan diri;
- Bahwa Terdakwa yang menjadi panitia pelaksana judi ayam tersebut karna ia yang mengumpulkan uang taruhan dan saksi juga sempat memberikan uang taruhan sejumlah Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) memegang Ayam Bapak DIKI;
- Bahwa yang didapat panita yakni uang Cok Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah)
- Bahwa Sulfikar melakukannya ikut taruhan judi sabung ayam karena hoby bertaruh adu ayam bangkok;
- Bahwa saksi membenarkan barang bukti yang ajukan dipersidangan;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut Terdakwa menyatakan benar;

Menimbang, bahwa atas keterangan Saksi tersebut Terdakwa menyatakan benar;

Menimbang, bahwa di persidangan telah didengar pula keterangan Para Terdakwa yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa ditangkap oleh pihak kepolisian pada hari Kamis tanggal 15 September 2022 Pukul 15.00 WITA Di Rumah Saksi yang berada di Dusun Yudha Mulya, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah;
- Bahwa Terdakwa ditangkap karena ikut permainan judi sabung ayam;
- Bahwa pada waktu pengerebakan pihak kepolisian, Saksi berlari bersama para pemain lainnya keatas gunung yang jaraknya sekitar 1 (satu) kilometer dan setelah



kejadian pengerebekan tersebut Saksi pun pergi ke Kabupaten Polmas untuk bersembunyi selama 1 (satu) minggu dan saksi pun kembali ke rumah saat itu Saksi diamankan;

- Bahwa ada ayam yang diadu sesaat sebelum anggota kepolisian datang;
- Bahwa sepasang ayam yang diadu tersebut sudah masuk keronde Ke-3 (tiga) yang dimana tiap rondanya waktunya 15 (lima belas) menit;
- Bahwa pemilik sepasang ayam yang diadu adalah Bapak DIKI diberi nama Bulu Barumbun melawan ayam dari Dusun Batistanduk Bulu Barumbun pemiliknya tidak tahu namanya;
- Bahwa adapun taruhan berjumlah Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) setiap ayam dan jumlah keseluruhan taruhan dari sepasang ayam tersebut yakni Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah);
- Bahwa yang mengumpulkan uang taruhan dari kelompok Bapak DIKI adalah Terdakwa sendiri jumlahnya Rp3.500.000,00 (tiga Juta Lima ratus ribu rupiah) ditambah uang Coknya (untuk panitia) Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) sedangkan yang mengumpulkan uang taruhan dari kelompok Dusun Batistanduk Terdakwa tidak tahu;
- Bahwa panitia pelaksana judi ayam bangkok tersebut Saksi sendiri bersama Bapak DIKI, Terdakwa selaku pengumpul uang taruhan;
- Bahwa tidak ada yang menjadi wasit namun jika ada yang salah satu ayam lari dan sudah tidak melawan maka ayam tersebut dianggap kalah;
- Bahwa Terdakwa pada waktu itu ikut bermain judi ayam
- Bahwa saksi Sulfikar datang bersama-sama temanya sambil membawahi ayam bangkok dimana ayam teman saksi Sulfikar ayam dari Dusun Batistanduk main melawan ayam dari Bapak DIKI dan saksi Sulfikar.
- Bahwa saksi Basri ikut bermain judi karena pada waktu itu saksi Basri memberikan uang kepada saya sebanyak Rp15.000.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) yang dimana saksi Basri memilih Ayam Bapak DIKI;
- Bahwa uang sebagai taruhan dalam permainan itu;
- Bahwa cara perjudian ayam bangkok tersebut yakni 2 (dua) ekor ayam jantan bangkok di ukur besarnya apabila kedua belah pihak cocok maka kedua ayam tersebut di mainkan dan setiap jumlah uang taruhannya akan dikenakan uang cok



untuk panitia pelaksana nominalnya tidak ditentukan dan jika jumlah taruhan lawanmya Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus) maka uang lawan ayam bangkok tersebut harus juga Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus), sehingga setelah itu ayam di mandikan kemudian di masukkan ke galanggang dan masing-masing pemilik memegang ayamnya kemudian ayam dilepas atau diadu;

- Bahwa kemudian para pemain yang ingin bertaruh diluar bisa memilih salah satu dari 2 (dua) ekor ayam yang akan diadu, waktu yang dibutuhkan setiap ronde selama 15 (lima belas menit) dan maksimal 5 ronde jika ayam yang diadu lari atau tidak ada perlawanan maka dinyatakan kalah dan kelompok yang memilih ayam lawannya dinyatakan sebagai pemenang dan berhak menerima uang taruhan dari kelompok yang memilih ayam yang kalah;
- Bahwa Terdakwa tidak ikut taruhan namun Terdakwa mengumpulkan uang taruhan;
- Bahwa judi sabung ayam tidak gunakan sebagai mata Pencarian namun jadikan hiburan;
- Bahwa permainan judi ayam bangkok tersebut tidak memiliki ijin dari pihak berwenang

Menimbang, bahwa dipersidangan Terdakwa tidak mengajukan saksi yang meringankan (a de charge);

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut :

1. 4 (empat) ekor ayam bangkok;
2. 1 (satu) Buah jam dinding;
3. 1 (satu) Buah gelanggang;
4. 2 (dua) Buah karpas;
5. 2 (dua) Buah ember;
6. 1 (satu) Bauh bohlam lampu;
7. Uang tunai sejumlah Rp1.356.000,00 (satu juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah);

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :



- Bahwa benar, pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 17.00 WITA di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Mamuju Tengah tepatnya di Kebun Sawit dilakukan permainan sabung ayam dengan menggunakan uang sebagai taruhan ;
- Bahwa benar, awalnya Polres Mamuju Tengah mendapatkan informasi dari masyarakat sehingga anggota Reskrim Polres Mamuju Tengah menuju Tempat Kejadian
- Bahwa benar, saksi MUNANDAR alias NANDAR diperintahkan masuk duluan di arena sabung ayam untuk memantau, sekitar 5 (lima) kemudian anggota lainnya ikut masuk ke arena tersebut sehingga para pemain merasa curiga dan berhamburan berlari;
- Bahwa benar, Polres Mamuju Tengah mengamankan 5 (lima) orang yang berada di arena sabung ayam tersebut beserta barang bukti;
- Bahwa benar, Polres Mamuju Tengah mengamankan uang sejumlah Rp1.106.000,00 (satu juta seratus enam ribu rupiah) dari saksi Basri, sedangkan uang sejumlah Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) diamankan dari saksi Sulfikart, serta 4 (empat) ekor ayam Bangkok berhasil Tim Polres Mamuju Tengah diamankan;
- Bahwa benar, Terdakwa berperan sebagai pengumpul uang taruhan dari ayam Bapak DIKI berjumlah Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) ditambah Rp100.000,00 (sebagai uang COK untuk panitia jadi total uang yang Terdakwa kumpul berjumlah Rp3.600.000,00 (tiga Juta enam ratus ribu rupiah);
- Bahwa benar, mekanisme sabung ayam yakni 2 (dua) ekor ayam jantan bangkok di ukur besarnya apabila kedua belah pihak cocok maka kedua ayam tersebut di mainkan dan setiap jumlah uang taruhannya akan dikenakan uang cok untuk panitia nominalnya tidak ditentukan dan jika jumlah taruhan lawannya Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus) maka uang taruhan lawan ayam harus juga Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus), apabila taruhan Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus) maka akan juga menang sebanyak Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus);



- Bahwa setelah uang terkumpul ayam di mandikan kemudian dimasukkan ke galanggang dan masing-masing pemilik memegang ayamnya kemudian ayam tersebut dilepas atau diadu;
- Bahwa benar, kemudian para pemain yang ingin bertaruh diluar bisa memilih salah satu dari 2 (dua) ekor ayam yang akan diadu, waktu yang dibutuhkan setiap ronde selama 15 (lima belas) menit dan maksimal 5 (lima) ronde jika ayam yang diadu lari atau tidak ada perlawanan / ko maka dinyatakan kalah dan kelompok yang memilih ayam lawannya dinyatakan sebagai pemenang dan berhak menerima uang taruhan dari kelompok yang memilih ayam yang kalah;
- Bahwa Terdakwa tidak ada ijin dari pihak yang berwenang untuk melakukan Perjudian Sabung Ayam;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan berdasarkan Dakwaan Alternatif sebagai berikut :

Kesatu : Perbuatan Terdakwa tersebut diatas diatur dan diancam pidana dalam Pasal 303 Ayat (1) Ke-1 KUHPidana;

atau

Kedua : Perbuatan Terdakwa tersebut diatas diatur dan diancam pidana dalam Pasal 303 Bis Ayat (1) Ke-1 KUHPidana;

Menimbang, bahwa karena Dakwaan Penuntut Umum disusun secara Alternatif, maka Majelis Hakim hanya akan mempertimbangkan salah satu Dakwaan yang relevan dengan fakta-fakta dipersidangan yakni dakwaan Kedua Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 303 Bis Ayat (1) Ke-1 KUHPidana yang unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Barangsiapa;
2. Menggunakan kesempatan main judi yang diadakan dengan melanggar ketentuan pasal 303;



Menimbang, selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan unsur-unsur dimaksud;

Ad. 1. Unsur “Barangsiapa”:

Menimbang, bahwa mengenai kata Barangsiapa atau Siapa saja menunjukkan kepada siapa orang yang harus bertanggung jawab atas perbuatan/kejadian yang didakwakan itu atau setidaknya mengenai siapa orangnya yang menjadi Terdakwa dalam perkara ini. Tegasnya, kata “Barangsiapa” menurut Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas Dan Administrasi Buku II, Edisi Revisi Tahun 2009, Halaman 208 dari Mahkamah Agung RI dan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 1398 K/Pid/1994 tanggal 30 Juni 1995 terminologi kata “Barangsiapa” atau “Hij” sebagai siapa saja yang harus dijadikan Terdakwa/dader atau setiap orang sebagai subyek hukum (pendukung hak dan kewajiban) yang dapat diminta pertanggungjawaban dalam segala tindakannya;

Menimbang, bahwa dengan demikian oleh karena itu perkataan “Barangsiapa” atau Siapa saja secara historis kronologis, manusia sebagai subyek hukum telah dengan sendirinya ada kemampuan bertanggung jawab kecuali secara tegas Undang-undang menentukan lain;

Menimbang, bahwa dengan demikian konsekuensi logis anasir ini maka adanya kemampuan bertanggung jawab (Toerekeningsvaabaarheid) tidak perlu dibuktikan lagi oleh karena setiap subyek hukum melekat erat dengan kemampuan bertanggung jawab sebagaimana ditegaskan dalam Memorie van Toelichting (MvT);

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Saksi di depan persidangan Pengadilan Negeri Mamuju, keterangan para Terdakwa, Surat Perintah Penyidikan terhadap para Terdakwa, kemudian Surat Dakwaan dan Tuntutan Pidana Penuntut Umum, serta Pleidooi para Terdakwa sendiri di depan persidangan dan pembenaran para Terdakwa terhadap pemeriksaan identitasnya pada sidang pertama sebagaimana termaksud dalam Berita Acara Sidang dalam perkara ini dan pembenaran para Saksi yang dihadapkan di depan persidangan bahwa yang sedang diadili di depan persidangan Pengadilan Negeri Mamuju adalah ternyata benar para Terdakwa maka jelaslah



sudah pengertian “Barangsiapa” yang merupakan Subyek Hukum dalam perkara ini adalah benar Para Terdakwa bernama Terdakwa I Supriyanto alias Togo bin alm. Sakrim yang sedang dihadapkan ke depan persidangan incasu sehingga tidak terdapat adanya Error In Persona dalam mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa dengan demikian telah berarti unsur “Barangsiapa” telah terpenuhi oleh perbuatan para Terdakwa;

Ad.2.Unsur: “Menggunakan kesempatan main judi Yang diadakan dengan melanggar ketentuan Pasal 303”;

Menimbang, bahwa terhadap unsur “Mereka Yang Melakukan, Yang Menyuruh Lakukan dan Yang Turut Serta Melakukan, Mempergunakan Kesempatan Main Judi”, akan dijabarkan satu persatu;

Menimbang, bahwa terhadap unsur ini disusun secara *alternatif* oleh pembuat undang-undang sehingga Majelis Hakim diberikan kebebasan untuk memilih unsur yang dipandang tepat untuk diterapkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa yang dimaksud “*Dengan Tidak Berhak*” dalam unsur Pasal ini adalah dengan tidak mempunyai izin baik lisan maupun tertulis dari pihak yang berwenang untuk menyelenggarakan sebuah permainan dengan taruhan uang ;

Menimbang, bahwa dalam teori-teori hukum pidana dikenal beberapa teori kesengajaan, namun kesemuanya pada dasarnya menunjuk pada adanya “pengetahuan” dan “kehendak” dari terdakwa (*willens and wettens*), dan dalam perkara ini menurut Majelis Hakim kesengajaan disini berarti bahwa pelaku mengetahui dan sadar akan perbuatannya, sehingga ia dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatannya;

Menimbang, bahwa unsur kesengajaan ini merupakan niat/motif terdakwa melakukan perbuatannya dan merupakan unsur batin yang hanya dapat diketahui oleh terdakwa sendiri, oleh karenanya kesengajaan pada diri terdakwa dapat disimpulkan dari rangkaian kejadian yang menimbulkan tindak pidana tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan doktrin ilmu hukum, permainan judi diartikan sebagai permainan yang didasarkan pada pengharapan untuk menang



yang sifatnya bergantung pada faktor keberuntungan saja, yang jika semakin sering dimainkan, maka permainan tersebut memperbesar kemungkinan untuk memenangkan permainan tersebut;

Menimbang, bahwa untuk dapat dikatakan suatu permainan dikategorikan sebagai permainan judi, maka permainan tersebut haruslah menggunakan sesuatu baik benda hidup maupun benda mati sebagai taruhannya dan taruhan tersebut dijadikan sebagai objek yang diperebutkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta, pada hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022 pukul 17.00 WITA di Dusun Tobadak, Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak Mamuju Tengah tepatnya di Kebun Sawit dilakukan permainan sabung ayam dengan menggunakan uang sebagai taruhan, awalnya Polres Mamuju Tengah mendapatkan informasi dari masyarakat sehingga anggota Reskrim Polres Mamuju Tengah menuju Tempat Kejadian, saksi MUNANDAR alias NANDAR diperintahkan masuk duluan di arena sabung ayam untuk memantau, sekitar 5 (lima) kemudian anggota lainnya ikut masuk ke arena tersebut sehingga para pemain merasa curiga dan berhamburan berlari;

Menimbang, bahwa Polres Mamuju Tengah mengamankan 5 (lima) orang yang berada di arena sabung ayam tersebut beserta barang bukti, dan mengamankan uang sejumlah Rp1.106.000,00 (satu juta seratus enam ribu rupiah) dari saksi Basri, sedangkan uang sejumlah Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) diamankan dari saksi Sulfikar, serta 4 (empat) ekor ayam Bangkok berhasil Tim Polres Mamuju Tengah diamankan;

Menimbang, bahwa Terdakwa berperan sebagai pengumpul uang taruhan dari ayam Bapak DIKI berjumlah Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus ribu rupiah) ditambah Rp100.000,00 (sebagai uang COK untuk panitia jadi total uang yang Terdakwa kumpul berjumlah Rp3.600.000,00 (tiga juta enam ratus ribu rupiah);

Menimbang, bahwa mekanisme sabung ayam yakni 2 (dua) ekor ayam jantan bangkok di ukur besarnya apabila kedua belah pihak cocok maka kedua ayam tersebut di mainkan dan setiap jumlah uang taruhannya akan dikenakan uang cok untuk panitia nominalnya tidak ditentukan dan jika jumlah taruhan



lawanmya Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus) maka uang taruhan lawan ayam harus juga Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus), apabila taruhan Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus) maka akan juga menang sebanyak Rp3.500.000,00 (tiga juta lima ratus), setelah uang terkumpul ayam di mandikan kemudian dimasukkan ke galanggang dan masing-masing pemilik memegang ayamnya kemudian ayam tersebut dilepas atau diadu;

Menimbang, bahwa, kemudian para pemain yang ingin bertaruh diluar bisa memilih salah satu dari 2 (dua) ekor ayam yang akan diadu, waktu yang dibutuhkan setiap ronde selama 15 (lima belas) menit dan maksimal 5 (lima) ronde jika ayam yang diadu lari atau tidak ada perlawanan / ko maka dinyatakan kalah dan kelompok yang memilih ayam lawannya dinyatakan sebagai pemenang dan berhak menerima uang taruhan dari kelompok yang memilih ayam yang kalah;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak ada ijin dari pihak yang berwenang untuk melakukan Perjudian Sabung Ayam, saksi Sulfikar melakukannya ikut taruhan judi sabung ayam karena hoby bertaruh adu ayam bangkok, saksi Basri juga sempat memberikan uang taruhan sejumlah Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) memegang Ayam Bapak DIKI;

Menimbang, bahwa dengan demikian telah berarti unsur “menggunakan kesempatan main judi Yang diadakan dengan melanggar ketentuan Pasal 303” telah terpenuhi oleh perbuatan para Terdakwa;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 303 *bis* ayat (1) ke-1 KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam Dakwaan Kedua Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;



Menimbang, bahwa tujuan pemidanaan semata-mata bukan merupakan pembalasan melainkan bertujuan untuk mendidik dan membina agar Terdakwa menyadari / menginsyafi kesalahannya sehingga diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang baik di kemudian hari serta dikaitkan dengan keadaan yang memberatkan dan meringankan yang akan dipertimbangkan nanti, maka Majelis Hakim cukup tepat dan adil apabila kepada Terdakwa dijatuhi hukuman seperti yang akan disebutkan dalam amar putusan di bawah ini;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa barang bukti berupa :

1. 4 (empat) ekor ayam Bangkok;
2. 1 (satu) Buah jam dinding;
3. 1 (satu) Buah gelanggang;
4. 2 (dua) Buah karpet;
5. 2 (dua) Buah ember dan;
6. 1 (satu) Bauh bohlam lampu

Oleh karena barang bukti tersebut dipergunakan untuk melakukan tin dak pidana dan dikhawatirkan akan dipergunakan untuk mengulangi lagi, maka perlu dirampas untuk dimusnahkan
sedangkan barang bukti berupa:

7. Uang tunai sejumlah Rp1.356.000,00 (satu juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah)

Oleh karena barang bukti tersebut dari hasil kejahatan dan memiliki nilai ekonomis maka perlu ditetapkan agar barang bukti tersebut dirampas untuk Negara;



Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan :

- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat;
- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan Perjudian;

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya;
- Terdakwa sopan dipersidangan;
- Terdakwa belum pernah dihukum;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 303 Bis Ayat (1) ke-1 KUHPidana dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik, serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa **Supriyanto alias Togo bin almarhum Sakrim** tersebut diatas, terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "*Dengan sengaja menggunakan kesempatan main judi*" sebagaimana dalam dakwaan alternatif Kedua Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara masing-masing selama **7 (tujuh) bulan**;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa :
 1. 4 (empat) ekor ayam Bangkok;
 2. 1 (satu) Buah jam dinding;
 3. 1 (satu) Buah gelanggang;



4. 2 (dua) Buah karpet;
5. 2 (dua) Buah ember;
6. 1 (satu) Bauh bohlam lampu

Dirampas untuk dimusnahkan;

7. Uang tunai sejumlah Rp1.356.000,00 (satu juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah)

Dirampas untuk Negara;

6. Membebaskan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp2.000,00 (Dua ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Mamuju, pada hari Rabu, Tanggal 14 Desember 2022, oleh **Maslihan, S.H.** sebagai Hakim Ketua, **David Fredo Charles Soplanit, S.H.,M.H.** dan **Nona Vivi Sri Dewi, S.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 19 Desember 2022 secara secara Elektronik oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh **Taufan, S.H.** Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Mamuju, serta dihadiri oleh **I Dewa Made Sarwa Mandala, S.H.,M.H.** Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Mamuju dan Terdakwa;

Hakim-Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

David Fredo Charles Soplanit, S.H.,M.H.

Maslihan, S.H.

Nona Vivi Sri Dewi, S.H.

Panitera Pengganti,

Taufan, S.H.